

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2013. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, penerapan IFRS, dan opini audit going concern.

Dari pembahasan yang dijabarkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan adanya sumber daya untuk membayar *audit fee* yang lebih tinggi sehingga pekerjaan audit dapat segera dilakukan setelah tahun buku berakhir.
2. IFRS merupakan standar akuntansi pelaporan keuangan penerapan IFRS tidak berpengaruh pada *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena auditor akan melakukan prosedur-prosedur audit yang sama atas laporan keuangan perusahaan baik yang belum maupun yang telah menerapkan IFRS. Hal ini tentu saja tidak akan memberikan pengaruh terhadap panjang pendeknya waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan tersebut.
3. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko *auditee* tidak dapat bertahan dalam bisnis.

Variable ini berpengaruh pada *audit report lag*, dikarenakan adanya ketidakpastian catatan akuntansi dan tidak diperolehnya bukti audit yang memadai dan akurat pada saat pekerjaan lapangan berlangsung. Selain itu, auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang sehingga adanya kecenderungan penundaan dalam memulai proses audit.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel disebabkan ketidaklengkapan data perusahaan tersebut.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan banyaknya nilai ekstrim dalam satu set data yang akan menghasilkan distribusi skewness (miring).
3. Variable penerapan IFRS yang tidak berpengaruh signifikan dikarenakan pada tahun 2010 Indonesia belum mewajibkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI untuk wajib mengadopsi IFRS.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperbanyak jumlah variable independen baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan seperti sistem pengendalian internal, umur

perusahaan, jenis industri atau dengan memperpanjang periode sampel penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik untuk menjelaskan fenomena tersebut.

2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni yang berasal dari laporan keuangan perusahaan saja, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan data primer dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian
3. Bagi auditor eksternal, sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan sesegera mungkin. Selain itu, membantu profesi akuntan publik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor dominan yang menyebabkan terjadinya *audit report lag*.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Habib. "Pengaruh Adopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) terhadap *Audit Report Lag*".
- BAPEPAM LK. 2003. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-36/PMK/2003
- Dyer, J.d and A.J. McGough. 1975. "*The Timeliness of The Australian Annual Report*". *Journal of Accounting Research*. Autumn, Pp 204-219
- Hoodgdom, M. 2006. "*International Accounting Regulation And IFRS Implementation In Europe And Beyond-Experiences With First-Time Adoption In Europe*". *Accounting in Europe*. Vol. 3, pp 23-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Iskandar, Iskandar dan Trisnawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.3, Pp 175-186
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory Of The Firm, Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of financial economics*, Vol 3 October, Pp.305-360
- Jumratul, Haryani, dan Wiratmaja. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards* Dan Kepemilikan Public Pada *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi* . 6.1, Pp 63-78
- Lianto, Novice dan Budi, Kusuma. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.2, Pp 97-106
- Kieso , Donald.E, Weygandt, Jerry. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : erlangga.
- Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati. 2010. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12, No.3, Desember 2010, Hlm.175-186
- Nugraha, Ardi, dan Masodah. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Total Asset Ratio, Opini Going Concern, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari, 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern".

Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. 2005. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia. *Artikel SNA VII*. Pp 991-1002

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Petronila, Thio Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Atas Audit Report Lag. *Akuntabilitas*. (Maret). Pp 129-141